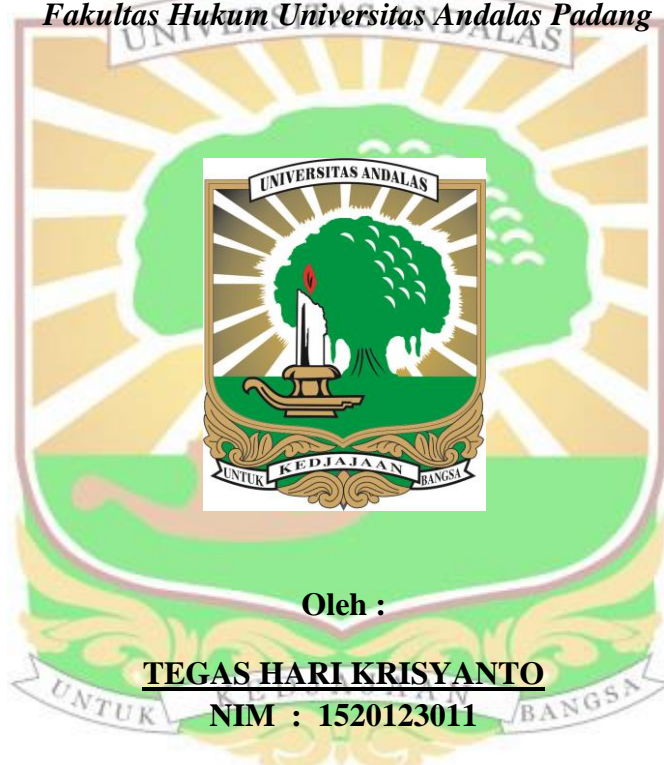


TESIS

**KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA NOTARIS DALAM
PERSPEKTIF CYBER NOTARY DI INDONESIA**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana
Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang*



Oleh :

TEGAS HARI KRISYANTO

NIM : 1520123011

Pembimbing I : Prof. Dr. Zainul Daulay,SH, MH

II : Dr. Beatrix Benni, SH, M.Pd, M.Kn

**MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

KEKUATAN BUKTI AKTA NOTARIS DALAM PERSPEKTIF CYBER NOTARY DI INDONESIA

ABSTRAK

**(Tegas Hari Krisyanto, 1520123011, Tesis, Magister Kenotariatan, Fakultas
Hukum Universitas Andalas, 140 halaman, 2018)**

Perkembangan yang pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi berdampak pada berbagai bidang, termasuk bidang Hukum Kenotariatan di Indonesia. Hal ini terlihat dalam wacana penyelenggaraan jasa Notaris melalui sistem elektronik dan internet yang disebut dengan *cyber notary*. Peluang penerapan konsep *cyber notary* ini terbuka dengan adanya pengaturan dalam perundang-undangan yang berlaku antara lain, Undang-undang No. 2 Tahun 2014 Perubahan atas Undang-undang No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Undang-undang No. 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun pelaksanaannya masih menemui permasalahan berupa hambatan yang mengakibatkan nilai kekuatan bukti suatu akta notaris menjadi sama dengan akta dibawah tangan. Permasalahan dan sekaligus menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peluang, kendala serta kekuatan pembuktian Akta Notaris dalam perspektif *Cyber Notary* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan Konseptual dan Undang-undang. Sumber data diperoleh dari studi pustaka berupa bahan-bahan hukum primer, sekunder dan tertier yaitu berupa dokumen-dokumen resmi, kamus hukum, buku-buku dan peraturan perundang-undangan. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan teknik pengolahan data dengan cara inventarisasi, identifikasi serta klarifikasi secara sistematis yang selanjutnya dianalisa secara kualitatif yaitu, dengan memberikan deskripsi menggunakan kata-kata. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa a). terbukanya peluang penerapan Cyber Notary berdasarkan UUJN dan UU ITE ternyata menghadapi kendala yang justru berasal dari ketentuan Undang-undang tersebut. Hal ini terutama menyangkut tentang prosedur formalitas pembuatan akta notaris yang harus sesuai bentuknya menurut ketentuan Undang-undang (UUJN-P, UU ITE dan KUHPerdara). Kewajiban harus berhadapan langsung (*face to face*) antara notaris dan penghadap, membacakan akta dihadapan penghadap yang dihadiri sedikitnya 2 (dua) orang saksi, dan penandatanganan akta langsung dihadapan notaris dan penghadap. b) Kekuatan bukti akta yang dihasilkan dari produk Cyber Notary ini tidak memiliki pembuktian yang sempurna layaknya sebuah akta otentik. Pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang (UUJN-P dan KUHPerdara) mengakibatkan tergedradasinya nilai pembuktian terhadap akta menjadi sama dengan akta dibawah tangan. Namun tentunya penerapan Cyber Notary tetap dimungkinkan yakni dengan melakukan perubahan peraturan hukum yang terkait serta pembangunan infrastruktur pendukung dan sistem elektronik yang memadai.

Kata Kunci : *Cyber Notary, Akta Otentik, Kekuatan Pembuktian,*

THE STRENGTH OF NOTARIAL DEED EVIDENCE IN CYBER NOTARY PERSPECTIVE IN INDONESIA

ABSTRACT

(Tegas Hari Krisyanto, 1520123011, Tesis, A Notarial Magister, Faculty of Law of Andalas University, 131 pages, Year 2018)

Rapid current development of Information Technology and Communication has influenced on various sector, including on Notarial Law in Indonesia. It can be known in discoursing the implementation of Notarial services by taking advantage of electronic and internet device system called *Cyber Nnotary*. A chance of *Cyber Notary* concept application discoursing has been widely opened by being promulgated Law of The Republic Indonesia Number 2 Year 2014 changes to the Law No. 30 of 2004 on Potition of Notarry (UUJN-P) and Law of Teh Republic Indonesia Number 11 Year 2008 concerning Electronic Informastion and Transaction (UU ITE), Law of The Republic Indonesi Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT). However the application has still, obstacles that caused the strenght of notarial deed evidence from authentic to be same as private deed. Issues and also become the intention of the research are to find about a chance, obstacles and the Strength of notarial deed evidence in *Cyber Notary* perspective in Indonesia. This research used normative judicial method by means of conseptual and statute approach. Data source collected by library research obtained from primary, secondary, and tertier legal material i.e. legitimate records, law dictionary, books, and legislations. Data processed by inventory, identification, clasification systematically, furthermore analyzed by using qualitative analysis that's describing by words.

The research result shows that a) the open of a chance of *Cyber Notary* concept application based on UUJN-P and UU ITE turned out faced obstacles exactly came from law itself. It's particularly related to formality procedure to make a deed must be suited to regulation (UUJN-P, UU ITE and Code Civil). Obligation to face to face among notary and Penghadap, Deed readf before Penghadap in the presence of at least two (2) witnesses, and signed at the time by Notary and Penghadap. b). The strength of Notarial Deed Evidence made from cyber notary didn't have perfect evidence like the one that an authentic deed owns. Violation of the the provision referred in UUJN-P and Code Civil resulted in a deed being degraded only has the strength of evidence as the deed under the hand. But, Cyber Notary implementation is still a certainty. That's by a changes of related law regulation. In addition to the Government or competent parties of necessity supports the development of information technology through supported infrastructure and adequate elektronik system.

Keywords : *Cyber Notary, Authentic Deed, Teh Strength oh Evidence*